

## **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital, Kreativitas dan Lingkungan untuk Kelurahan Tirta Siak Berdaya Saing yang Unggul**

**Dinda Nurlaila Putri<sup>1</sup>, Dilla Nurhasanah<sup>2</sup>, Raka Dea Nahta<sup>3</sup>, Avrilia Harumi<sup>4</sup>, Azitiya<sup>5</sup>, Difa Putri ayu Syakina<sup>6</sup>, Wan Karin Rahmadini<sup>7</sup>, Nanda Ismail Hasan<sup>8</sup>, Muhammad Ardhan Khadaffi<sup>9</sup>, Dimas Silpandi<sup>10</sup>, Farhan Mustaqim<sup>11</sup>, Farrelananda Hermawan M<sup>12</sup>, Aprila Fitri Aurelia<sup>13</sup>, Scoth Hendric Manik<sup>14</sup>, Tania Alzena<sup>15</sup>, Rahma Putri<sup>16</sup>, Arif Ramadhan<sup>17</sup>, Sara Dewi<sup>18</sup>, Wili Mardani<sup>19</sup>, Wahyul Tinambunan<sup>20</sup>, Muhammad Travel<sup>21</sup>, Qori Yudi Akbar<sup>22</sup>, Jendi Ade Sandono<sup>23</sup>, Nia Ristinnanda<sup>24</sup>, Sri Hilma Siregar<sup>25</sup>**

Program Studi Manajemen<sup>1,2,3</sup>, Program Studi Akuntansi<sup>4,5,6,7,8</sup>, Program Studi Ekonomi Pembangunan<sup>9</sup>, Program Studi Sistem Informasi<sup>10</sup>, Program Studi Teknik Informatika<sup>11,12</sup>, Program Studi Hubungan Masyarakat<sup>13</sup>, Program Studi Ilmu Komunikasi<sup>14,15,16,17,18</sup>, Program Studi Teknik Industri<sup>19</sup>, Program Studi Teknik Mesin<sup>20</sup>, Program Studi Ilmu Hukum<sup>21,22,23,24</sup>, Program Studi Kimia<sup>25</sup>  
Universitas Muhammadiyah Riau  
e-mail: [dillaaa981@gmail.com](mailto:dillaaa981@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Kelurahan Tirta Siak berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program terintegrasi. Program utama meliputi pembuatan website kelurahan untuk transparansi, distribusi bibit cabai untuk ketahanan pangan, serta sosialisasi anti-bullying dan kekerasan seksual. Selain itu, dibangun studio live streaming untuk kreativitas dan informasi positif, serta dilakukan penambalan jalan untuk perbaikan infrastruktur. Melalui pendekatan partisipatif, program ini berhasil meningkatkan akses informasi, kesadaran sosial, dan daya saing UMKM, sekaligus membangun fondasi untuk pengembangan kelurahan di masa depan.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi Digital, Sosialisasi, Pengembangan UMKM, Pendekatan Partisipatif, Infrastruktur.*

### **Abstract**

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata - KKN) conducted by students of the University of Muhammadiyah Riau in Tirta Siak Village focuses on community empowerment through various integrated programs. The main programs include the development of a village website for transparency, the distribution of chili seeds to support food security, and socialization on anti-bullying and sexual violence. Additionally, a live streaming studio was established to foster creativity and disseminate positive information, while road patching was carried out for infrastructure improvement. Through a participatory approach, this program successfully increased access to information, social awareness, and the competitiveness of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), while also building a foundation for the future development of the village.

**Keywords:** *Community Empowerment, Digital Innovation, Socialization,*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia (Emilia, 2022). Program KKN biasanya melibatkan mahasiswa dari berbagai bidang studi yang bekerja sama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diharapkan bisa mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata, sekaligus belajar dari pengalaman dan kehidupan masyarakat secara langsung (Dewi, 2024). Mahasiswa tentunya diharapkan menjadi salah satu agen penggerak untuk perubahan, yang mampu berinteraksi dan berkolaborasi bersama masyarakat, mengidentifikasi adanya permasalahan yang ada di lokal, serta menawarkan suatu solusi yang efektif, relevan, dan aplikatif (Syahputra & Putra, 2020).

Pemberdayaan masyarakat adalah pilar penting pembangunan berkelanjutan di era digital. Tantangan utamanya meliputi literasi digital yang rendah, kesadaran sosial yang kurang, pengelolaan lingkungan yang lemah, dan keterbatasan pengembangan potensi lokal. Kondisi ini melemahkan daya saing masyarakat di berbagai tingkatan. Program KKN adalah pendidikan berbasis masyarakat yang memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi dan memberi solusi langsung atas masalah yang ada (Cahyani et al., 2024). Melalui program ini, mahasiswa berkontribusi nyata mengatasi masalah sosial dengan terlibat aktif dalam kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran warga (Erlina et al., 2023).

Warga RT. 03 di Kelurahan Tirta Siak menghadapi kendala dalam pengembangan UMKM serta tidak memiliki website kelurahan, yang mempersulit akses informasi. Program KKN mahasiswa diusulkan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Dalam era digitalisasi, website pemerintah menjadi sangat penting untuk meningkatkan distribusi informasi dan efisiensi pelayanan publik (Nurrahman et al., 2021). Perancangan website kelurahan ini merupakan langkah strategis untuk digitalisasi layanan yang dapat meningkatkan efisiensi serta transparansi (Rahayu et al., 2024).

Cabai rawit merupakan sayuran penting di Indonesia yang mengandung berbagai senyawa aktif bermanfaat (Hartono et al., 2020). Karena harganya yang sering naik dan dapat memengaruhi inflasi nasional, pemanfaatan lahan sekitar rumah untuk menanamnya dapat meningkatkan ketahanan pangan. Mengingat ketersediaan lahan budidaya yang terbatas, solusi alternatif seperti *urban farming* di lahan sub-optimal perkotaan, contohnya di Pekanbaru, dapat menjadi pilihan strategis untuk mengatasi masalah ini.

Melalui program KKN di Kelurahan Tirta Siak, Mahasiswa Kelompok 9 bekerja sama dengan aparat kelurahan dan lembaga pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan lokal. Program yang dijalankan

mencakup pemberdayaan UMKM, sosialisasi anti-perundungan dan kekerasan seksual, pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam cabai rawit, pembuatan studio *live streaming*, hingga kegiatan fisik seperti penambalan jalan. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan warga, program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sekaligus manfaat langsung bagi masyarakat, baik dalam peningkatan keterampilan digital dan ekonomi maupun perbaikan infrastruktur fisik.

Program-program yang dijalankan bertujuan menciptakan dampak jangka panjang dengan meningkatkan akses informasi, kesadaran sosial, daya saing UMKM, dan infrastruktur di Kelurahan Tirta Siak. Selain memberikan manfaat langsung, kegiatan ini membangun fondasi untuk pengembangan wilayah ke depan dan diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang inovatif, partisipatif, dan holistik untuk diterapkan di daerah lain dengan tantangan serupa.

## METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Tirta Siak, yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Terdapat 24 mahasiswa yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program KKN, didampingi oleh Perangkat Kelurahan serta Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di lingkungan Kelurahan Tirta Siak. Program KKN ini berlangsung selama 40 hari, mulai dari tanggal 31 Juli hingga 9 September 2025. Dalam pelaksanaan program ini, terdapat lima tahapan utama, yaitu Perencanaan, Implementasi Kegiatan, Pengumpulan Data, Analisis Data, serta Evaluasi dan Hasil. Berikut penjelasan masing-masing tahapan.

- a) Perencanaan; Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan tujuan dan fokus utama dari program KKN yang akan dilaksanakan di Kelurahan Tirta Siak. Pada tahap ini, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama-sama mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pusat perhatian kegiatan. Setelah masalah tersebut dikenali, tim KKN menyusun rencana program yang mencakup berbagai kegiatan yang akan dijalankan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pendekatan pemetaan asset lokal sebagaimana dilakukan dalam studi Pemberdayaan Masyarakat dengan Kreativitas, Digitalisasi dan Sosial melalui Program KKN Tematik meningkatkan ketepatan perencanaan intervensi karena memperhitungkan potensi dan kebutuhan lokal. (Naila et al., 2024)
- b) Implementasi Kegiatan; Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan melibatkan langsung berinteraksi dengan masyarakat, di mana mahasiswa menjalankan berbagai inisiatif seperti memberikan edukasi, melakukan pelatihan, serta mendorong pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian yang menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, seperti pengembangan lahan hijau di Kelurahan Ubung, interaksi langsung dengan masyarakat dan observasi dokumen menjadi

metode kunci dalam implementasi dan pengumpulan data secara nyata. (Trisnadevy & Pramana, 2025)

- c) Pengumpulan Data; Pengumpulan data dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana program KKN berjalan dan dampaknya terhadap masyarakat. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.
- d) Analisis Data; Data yang telah terkumpulkan akan dianalisis untuk menilai kinerja dan dampak dari program KKN, yang dimana analisis yang digunakan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau Kelompok 9 adalah dengan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat serta melakukan wawancara terhadap perangkat desa seperti Lurah, Ketua RT dan RW, serta ketua pemuda setempat.
- e) Evaluasi dan Hasil; Tahap terakhir dari pengabdian ini adalah melakukan evaluasi dan pelaporan hasil. Hasil evaluasi mencakup penilaian menyeluruh terhadap kinerja, tingkat keberhasilan program, serta dampak yang diakibatkan kepada masyarakat.
- f) Metodologi ini dibuat agar dapat memberikan kerangka yang jelas dalam menilai kinerja mahasiswa serta dampak dari program KKN yang mereka jalankan, sehingga dapat menghasilkan laporan yang lengkap dan bermanfaat untuk evaluasi serta pengembangan program di masa mendatang.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendekatan partisipatif menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif yang terlibat langsung dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data seperti dokumentasi, hingga evaluasi. Hal ini bertujuan mendorong kemandirian dan optimalisasi pemanfaatan teknologi digital sebagai alat pemberdayaan, sekaligus mengintegrasikan aspek fisik berupa perbaikan infrastruktur melalui kegiatan penambalan jalan. Pendekatan ini responsif terhadap kebutuhan lokal dan konteks masyarakat Kelurahan Tirta Siak.

Rancangan kegiatan pengabdian terdiri atas beberapa tahap utama pendampingan dan pelatihan pembuatan *website* kelurahan sebagai media transparansi informasi dan komunikasi publik, distribusi bibit cabe untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan, sosialisasi program anti-*bullying* dan kekerasan seksual guna meningkatkan kesadaran sosial dan perlindungan anak-anak serta remaja, pembangunan dan pemanfaatan studio *live streaming* sebagai media kreativitas dan edukasi digital di masyarakat, fasilitasi pengembangan UMKM sehingga lebih berdaya saing melalui pemanfaatan teknologi promosi digital serta pelaksanaan penambalan jalan untuk meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur fisik masyarakat pendukung kegiatan sosial dan ekonomi.

Data dianalisis secara kualitatif melalui narasi hasil observasi dan wawancara untuk menggambarkan pola partisipasi, persepsi, dan kesadaran masyarakat. Analisis kuantitatif melalui tabulasi dan pengolahan data kuesioner menggambarkan tingkat peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi, dan perbaikan infrastruktur, serta dokumentasi foto, video, dan rekaman kegiatan sebagai bahan evaluasi dan publikasi. Hasil analisis ini menjadi bahan evaluasi keberhasilan program dan rekomendasi tindak lanjut. Pendekatan partisipatif ini memadukan pemberdayaan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Tirta Siak. Serta melibatkan masyarakat secara aktif menjadi kunci keberhasilan program ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying Mahasiswa KKN Kelompok 9 di SDN 35 Pekanbaru

Mahasiswa KKN Kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Riau menggelar kegiatan sosialisasi Anti-Bullying di SD Negeri 35 Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta pemahaman kepada para siswa dan siswi tentang bahaya perundungan serta cara mencegahnya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN menyampaikan materi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya seperti apa, dan dampak negatifnya bagi korban maupun pelaku. Materi disajikan dengan cara yang interaktif dan mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar, seperti mempresentasikan materi dengan bahasa yang menarik, memperagakan salah satu bentuk tindakan bullying, melakukan sesi diskusi untuk mendorong siswa berbagi pengalaman dan pandangan mereka, membuat sesi ice breaking, dan juga membuka sesi tanya jawab. Dengan mengenalkan konsep bullying kepada siswa siswi agar mereka dapat mengenali berbagai bentuk perundungan, baik fisik, verbal maupun non-verbal. Kegiatan ini juga dapat membangun empati dengan mengajak siswa memahami dampak negatif perundungan pada korban, seperti rasa takut, tidak percaya diri dan lain sebagainya. Mahasiswa KKN juga mendorong para siswa siswi untuk berani melaporkan kasus perundungan kepada guru atau orang dewasa yang mereka percayai. Kegiatan ini diharapkan akan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman, yang dimana setiap siswa merasa aman dihargai dan dilindungi.





Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying dan Kekerasan Seksual, Mahasiswa KKN Kelompok 9 di SMPN 43 Pekanbaru

Mahasiswa KKN Kelompok 9 dari Universitas Muhammadiyah Riau telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai Anti-Perundungan dan Kekerasan Seksual di SMP N 43 Pekanbaru. Program ini dinilai sangat penting karena menargetkan siswa SMP yang berada pada fase transisi remaja, di mana mereka mulai menghadapi dinamika sosial yang lebih kompleks. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap tindakan perundungan dan kekerasan seksual yang seringkali tidak disadari, serta menjelaskan bahaya dari aksi tersebut bagi korban maupun pelaku.

Untuk memastikan materi dapat diterima dengan baik, mahasiswa KKN menggunakan metode penyampaian yang interaktif. Mereka memaparkan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja dan memberikan contoh-contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Agar suasana tetap menarik, disisipkan pula sesi permainan dan sesi tanya jawab terbuka, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya secara bebas tanpa rasa takut ataupun malu.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta dampak jangka panjang yang signifikan dan berkelanjutan, bukan hanya manfaat sesaat. Program ini bertujuan untuk membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan positif, baik di sekolah maupun di rumah, untuk masa depan mereka.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi, serta Sosialisasi Studio *Live Streaming* bersama Ibu-ibu Kreatif

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 9 di Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru menggelar kegiatan sosialisasi dan mendapat antusiasme tinggi dari ibu-ibu setempat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu-ibu mengenai dampak buruk minyak jelantah jika dibuang sembarangan, seperti mencemari tanah, air, dan juga dapat menyumbat saluran air. Kegiatan ini juga melatih ibu-ibu kreatif untuk memiliki keterampilan baru dalam mengolah limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi yang dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi ibu-ibu setempat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diadakan, diharapkan ibu-ibu semakin termotivasi untuk lebih menjaga lingkungan serta semakin kreatif untuk memanfaatkan barang atau bahan yang tidak terpakai. Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme ibu-ibu yang semangat untuk belajar hal baru, mahasiswa memandu ibu-ibu langkah demi langkah, mulai dari menjernihkan minyak jelantah, mencampurkan pewarna dan esensial, hingga mencetak lilin di wadah yang sudah disediakan.

Selain sosialisai pembuatan lilin aromaterapi, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 9 Kelurahan Tirta siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, juga menggelar sosialisasi Studio Live Streaming di Bank Sampah Siyara Kelurahan Tirta Siak, yang dimana ini adalah inovasi yang menghubungkan program lingkungan dengan teknologi digital, menunjukkan bahwa bank sampah bisa menjadi pusat informasi dan promosi yang modern. Kegiatan ini diharapkan akan melatih ibu-ibu untuk tidak hanya menjadi produsen, tetapi juga seorang *content creator*. Para Mahasiswa KKN mengajarkan mereka cara berbicara di depan kamera, menyajikan informasi, dan cara berinteraksi dengan penonton secara efektif. Kolaboratif antara mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau Kelompok 9 dengan ibu-ibu kreatif ini tidak hanya menciptakan produk baru, tetapi juga menciptakan agen-agen perubahan yang peduli lingkungan dan melek teknologi.



Gambar 4. Kegiatan Peresmian dan Penyerahan Studio Live Streaming Bank Sampah Siyara Kelurahan Tirta Siak

Mahasiswa KKN Kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Riau secara resmi menyerahkan fasilitas Studio Live Streaming kepada pengurus Bank Sampah Siyara di Kelurahan Tirta Siak. Penyerahan ini disaksikan oleh Ketua Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Ketua RT.03 setempat.

Pembangunan studio ini merupakan inisiatif mahasiswa untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di bidang lingkungan dan ekonomi kreatif. Tujuannya adalah untuk mengubah citra bank sampah dari sekadar tempat pengumpulan sampah menjadi pusat edukasi, promosi, dan inovasi berbasis teknologi. Studio ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pengurus, khususnya ibu-ibu kreatif, untuk mempromosikan produk daur ulang mereka dan menjangkau masyarakat secara lebih luas. Fasilitas ini merupakan bukti nyata penerapan ilmu mahasiswa dan diharapkan dapat terus berkembang menjadi inspirasi bagi wilayah lain.



Gambar 5. Program Kerja KKN Pembuatan Website Kelurahan Tirta Siak

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Kelompok 9 Angkatan 18 di Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru melaksanakan salah satu program kerja unggulan berupa pembangunan website kelurahan. Website ini dirancang sebagai sarana digitalisasi pelayanan masyarakat dengan menghadirkan informasi lengkap terkait profil kelurahan, berita, serta pengumuman yang bersifat publik. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan fitur pembuatan surat secara online melalui website tersebut, sehingga proses administrasi dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan transparan.

Harapannya, dengan hadirnya website ini, pelayanan publik di Kelurahan Tirta Siak dapat semakin mudah diakses oleh masyarakat kapan saja dan di mana saja. Kehadiran website kelurahan ini diharapkan mampu mendukung upaya transformasi digital di tingkat pemerintahan desa maupun kelurahan, meningkatkan komunikasi dua arah antara aparatur kelurahan dan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan maupun informasi penting di lingkungan kelurahan.





Gambar 6. Kegiatan Pembagian BiBit Cabai Rawit dengan Pemanfaatan Halaman Rumah Sebagai Apotek Hidup, dalam Rangka Pekanbaru hijau

Dalam rangka mendukung wacana Pekanbaru hijau, Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 9 di kelurahan Tirta Siak Kota Pekanbaru melaksanakan pembagian bibit cabe rawit, sebanyak 162 batang bibit cabe dibagikan kepada warga dengan metode door to door . Selain untuk mendukung wacana Pekanbaru hijau bibit ini dibagikan juga dengan tujuan agar ketahanan pangan di wilayah kelurahan Tirta Siak dapat dilaksanakan, sehingga warga sekitar juga dapat menghemat pengeluaran dan mendapatkan pemasukan sampingan dengan cara menjual hasil panen cabe rawit tersebut. Sebagai penunjang untuk memudahkan masyarakat memahami cara perawatan Mahasiswa KKN juga membagikan selebaran yang berguna sebagai petunjuk untuk cara merawat bibit cabe sampai panen dapat dilaksanakan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat mulai melatih kemandirian masyarakat terhadap ketahanan pangan dan menjadikan masyarakat yang lebih berdaya. Pembagian bibit ini dapat menjadi latihan bagi masyarakat yang berminat untuk mulai bertani cabai rawit yang saat ini harganya sangat tinggi dipasaran.



Gambar 7. Kegiatan Kolaborasi Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau dengan Dinas PU PR Dalam Perbaikan Jalan di Kelurahan Tirta Siak

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 9 di Kelurahan Tirta Siak, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru berkolaborasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), telah sukses melaksanakan program perbaikan infrastruktur di beberapa titik jalan wilayah Kelurahan Tirta Siak. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan warga, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi dengan Dinas PUPR

diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan berkelanjutan, memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas jalan dan infrastruktur di Kelurahan Tirta Siak, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan infrastruktur. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bukti nyata dari bentuk pengabdian Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau Kelompok 9 kepada masyarakat di Kelurahan Tirta Siak.

## SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tirta Siak menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat mampu menghasilkan dampak nyata dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui program inovatif seperti pembuatan website kelurahan, distribusi bibit cabai, sosialisasi isu sosial, pemanfaatan studio live streaming, pengembangan UMKM, serta penambalan jalan, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat langsung berupa akses informasi yang lebih mudah, kesadaran sosial yang meningkat, serta perbaikan infrastruktur, tetapi juga terdorong untuk lebih mandiri dalam mengembangkan potensi lokalnya.

Efektivitas program tersebut membuktikan bahwa pendekatan berbasis partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan di tingkat lokal. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, program-program KKN tidak berhenti sebagai kegiatan sementara, melainkan dapat menjadi fondasi bagi pembangunan berkelanjutan. Ke depan, diperlukan keberlanjutan pendampingan dan replikasi model serupa di wilayah lain agar manfaat yang telah terbukti di Kelurahan Tirta Siak dapat meluas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara lebih merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yang Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122-130.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). *Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.
- Cahyani, A., Nurbaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(2), 19-29.
- Erlina, L., Fudilah, N. A., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-90.
- Nurrahman, A., Dimas, M., Ma'sum, M. F., & Ikbal, M. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1), 78-93.

- Rahayu, N. I., Yulizar, I., Gusprianto, R., & Maulana, I. (2024). Rancang Website Kelurahan Tuahmadani Sebagai Sarana Digitalisasi Layanan Informasi Profil Kelurahan. *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik (JIRA)*, 5(1), 1-10.
- Hartono, Y. I., Juliaha, E., & Kurnia, D. (2020). Studi Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan pada Buah, Daun dan Batang Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.).
- Naila, L., Akbari, H., & Hidayat, M. (2024). Pemberdayaan masyarakat dengan kreativitas, digitalisasi dan sosial melalui program KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 115-124.
- Trisnadevy, N. M. R., & Pramana, I. B. A. (2025). Pengembangan lahan hijau melalui pendekatan partisipatif dan edukatif dalam mendukung kualitas urban farming Kelurahan Ubung, Kota Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi*, 5(1), 45-56.